

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas manusia. Dengannya (pendidikan) dapat membimbing manusia menjadi lebih dewasa artinya mampu mengambil sikap yang tidak merugikan dirinya dan masyarakat. Pendidikan sebagai lembaga yang sangat berperan dalam meningkatkan kualitas manusia sangat diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi lahiriah maupun bathiniah siswa sehingga seorang anak dapat bergaul dengan baik dalam bermasyarakat dalam artian tidak menyalahi norma-norma dalam bermasyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Fuad Ikhsan yang mengatakan :

“pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan”¹.

Menurut Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal Satu Ayat Satu mengatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan

¹ Fuad Ihsan. *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 1-2

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara². Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut tentunya di butuhkan kerja sama yang baik antara keluarga, lingkungan dan sekolah. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa terwujudnya tujuan dari pendidikan tidak hanya berada di lembaga pendidikan melainkan juga menjadi tanggung jawab seluruh entitas yang terlibat didalamnya (kelurga, masyarakat dan sekolah).

Demi tercapainya tujuan pendidikan kita harus memperhatikan faktor yang mempengaruhi belajar. Menurut Slameto Ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar diantaranya faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) seperti faktor jasmaniah, psikologis dan faktor kesehatan. Sedangkan faktor lainnya yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat³.

Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi belajar. Mereka yang memiliki motivasi belajar akan terlihat dari kegiatan belajarnya seperti memperhatikan saat pendidik menerangkan materi pelajaran, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, rasa ini terlihat pada saat seseorang yang jika belum memahami materi pelajaran maka akan

² Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor, 001/U/2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006), hal. 3

³ Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka cipta, 2003), hal. 53

bertanya baik itu didalam maupun di luar ruang belajar atau ia akan mencari tau sendiri dari buku-buku lain yang dapat menunjang materi pelajaran.

Ada beberapa Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar salah satunya yaitu ekonomi orang tua. Orang tua yang secara ekonomi tercukupi akan dapat menyediakan sarana dan prasarana belajar. Berbeda dengan orang tua yang secara ekonominya kurang akan kesulitan untuk mencukupi kebutuhan belajar. tercukupinya kebutuhan belajar seseorang akan menambah motivasi belajarnya, dengan begitu akan mempengaruhi pula pada pencapaian belajarnya.

Fasilitas belajar tersebut akan tercukupi jika seseorang atau orang tua memiliki ekonomi yang cukup. Karena selain dari kebutuhan belajar ekonomi orang tua juga untuk kebutuhan sehari hari mereka. sehingga mereka yang memiliki pendapatan yang tinggi akan berbeda dengan yang berpendapatan rendah dalam mencukupi kebutuhan belajar anak.

Sekolah sebagai tempat berjalannya proses pembelajaran dan orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab dalam mencukupi kebutuhan anak diharapkan tetap menjaga dan mengarahkan motivasi belajarnya agar tidak salah dalam memotivasi diri agar tujuan dari pendidikan akan tercapai. Hal ini sejalan dengan pandang beberapa ahli.

Menurut Dalyono faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang

berasal dari dalam diri siswa, seperti kesehatan, intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, gaya belajar dan sebagainya. Faktor eksternal diantaranya yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, masyarakat dan lain sebagainya⁴.

Menurut Slameto keadaan ekonomi keluarga berkaitan dengan hubungan belajar anak. Anak yang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti makan, pakaian, kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar semisal ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain sebagainya. Semuanya itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang⁵.

MTs Yapi Pakem merupakan salah satu institusi pendidikan yang berdomilisi di D.I Yogyakarta, secara spesifik terletak di kabupaten Sleman. Melalui observasi penulis melihat bahwa sekolah tersebut memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran, ini terlihat dari beberapa sarana dan prasarana yang ada, seperti bangunan sekolah yang nyaman dan mencukupi untuk kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, dan perpustakaan yang menyediakan buku untuk menunjang materi pembelajaran. Kriteria sekolah dari beberapa sarana dan prasana yang penulis kemukakan diatas tentunya membutuhkan dana untuk mengadakannya. Untuk mengadakan dana itu orang tua berkewajiban untuk dapat memenuhi administrasi dari sekolah.

⁴ Dalyono, *psikologi Pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), Hal. 55-60

⁵ Slameto, idem : *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), Hal. 63

Penulis temukan juga keadaan siswa dalam hal kebutuhan belajar anak seperti pakaian, fasilitas belajar dan lain sebagainya terkucupi sehingga dapat penulis simpulkan bahwa orang tua siswa disekolah tersebut memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

Selanjutnya penulis temukan juga saat kegiatan proses belajar mengajar berlangsung seorang anak masih ada yang asik mengobrol dengan teman sebangku, tidak fokus pada saat guru menerangkan materi pelajaran, dan rasa keingintahuan yang masih rendah sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII masih tergolong kurang.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian mengenai *“Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Yapi Pakem”*.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII ?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII ?
3. Adakah pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII ?
4. Berapa besar pengaruh pendapat orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka penulis dapat menjelaskan tujuan dari penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa kelas VIII
- c. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII
- d. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini akan diperoleh setelah dilakukan penelitian. Sebagai gambaran awal penulis membagikan manfaat dari penelitian ini kedalam dua bagian diantaranya : manfaat teoritis dan praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penulis berharap dari penelitian ini dapat menambah kekayaan khazanah keilmuan serta memperluas wawasan dalam bidang ilmu pendidikan, selanjutnya dapat menjadi bahan rujukan dalam pengembangan khazanah keilmuan khususnya ilmu pendidikan.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penulisan ini diharapkan dapat menjadi rujukan agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien sehingga dapat merealisasikan tujuan dari pendidikan.

Pembelajaran tersebut akan terealisasi jikalau orang yang bertanggung jawab atasnya (pendidikan) mengetahui aspek-aspek vital dari proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Tak lupa juga bagi sekolah yang dijadikan objek penelitian dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi bagi sekolah serta dapat memproyeksikan (meningkatkan kualitas) pendidikan di sekolah.

D. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Dan masing-masing dibagi dalam sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah. Seperti kita ketahui bahwasanya untuk mengadakan sarana dan prasana belajar membutuhkan ekonomi yang cukup, dan jika pendapatan orang tua besar atau cukup maka akan mencukupi kebutuhan belajar peserta didik, selain dari sarana belajar pendapatan orang tua juga berpengaruh terhadap kualitas hidup peserta didik lainnya, seperti makan, rumah, pakaian, jaminan kesehatan dan lain sebagainya. Dan hal itu sangat penting bagi kelancaran belajar peserta didik.

Motivasi adalah energi yang ada pada diri setiap orang, sehingga banyak ilmuwan Pendidikan sangat memperhatikan faktor motivasi dalam proses Pendidikan. Orang yang memiliki motivasi akan lebih semangat dan giat dalam belajar jika tidak ada motivasi belajar dalam diri seseorang maka akan sebaliknya. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi motivasi seperti ekonomi orang tua, lingkungan belajar, masyarakat dan lain sebagainya. Jika fasilitas belajar anak terpenuhi, kebutuhan makan, tempat tinggal dan ruang belajar terpenuhi maka seorang anak akan bersemangat dalam belajarnya. Oleh karena itulah bahwa antara ekonomi dan motivasi merupakan satu-kesatuan yang mendukung kesuksesan dalam belajar.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini berisikan tentang kajian pustaka dan landan teori. Salah satu kajian pustaka yang penulis temukan adalah skripsi dari Anik Mustika yang berjudul “Hubungan Ekonomi Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Ruhul Bayan Cisauk Tangerang”. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat hubungan tapi korelasi itu diabaikan dengan r sebesar 0,014. Selanjutnya, tingkat ekonomi orang tua memberikan kontribusi sebesar 66,331 % terhadap prestasi belajar sehingga bisa dikatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara ekonomi orang tua dan prestasi belajar.

Selanjutnya mengenai pendapatan, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan adalah hasil yang berupa uang yang didapat oleh orang tua setelah melakukan kegiatan ekonomi dalam jangka waktu tertentu. Hasil ini bisa diraih dari pekerjaan, barang sewaan, tanah dan lain sebagainya.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini berisikan tentang metode penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian ini termasuk *ex post facto* artinya variable yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian ini dilaksanakan. Berdasarkan tingkat ekplanasinya termasuk dalam penelitian *asosiatif kausal* karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable X terhadap variable Y.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian serta pembahasannya.

Bab V Penutup, dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian.

